

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di Indonesia, sektor pertambangan yang mempunyai banyak dampak terhadap negara dan masyarakat salah satunya adalah perusahaan pada sektor tambang batu bara. Industri pertambangan batu bara disinyalir menjadi peran kunci dalam mengkonversi kekayaan alam yang belum dapat dimanfaatkan, menjadi kekayaan yang dapat menyejahterakan rakyat dalam bentuk sekolah, pelabuhan, pemukiman, jalan, dan sarana umum lainnya dalam kontribusi terhadap pembangunan ekonomi. Peran yang cukup penting dalam keberadaan pertambangan batu bara bagi perekonomian Indonesia salah satunya adalah dalam memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap penerimaan negara. Berbagai dampak positif dan manfaat tersebut, maka perusahaan tambang batu bara menjadi diminati oleh para investor untuk menanamkan modalnya dengan pengharapan pembagian dividen yang besar dari keuntungan yang dihasilkan.

Perusahaan pertambangan batu bara memiliki sifat dan karakteristik industri yang berbeda dengan industri lainnya. Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Potensi yang kaya akan sumber daya alam akan dapat menumbuhkan terbukanya perusahaan – perusahaan untuk melakukan eksploitasi pertambangan sumber daya tersebut. Tingginya volume perdagangan saham sektor

pertambahan mendorong perusahaan untuk menampilkan laporan keuangan sebaik mungkin dengan cara apa pun.

Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba. Laba merupakan hasil yang menguntungkan atas usaha yang dilakukan perusahaan pada suatu periode tertentu. Laba merupakan alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan sehingga laba dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang.

Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya prediksi perubahan laba. Laba hanya bisa diperoleh dengan adanya kinerja yang baik dari perusahaan itu sendiri. Angka laba merepresentasikan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Bagi suatu perusahaan, kinerja dapat digunakan sebagai alat ukur dalam menilai keberhasilan usahanya, juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan dimasa yang akan datang. Bagi pihak luar perusahaan, kinerja dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi terhadap perusahaan yang bersangkutan. Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan merupakan analisis yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Hasil analisis laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk menyusun kebijakan perusahaan dimasa yang akan datang. Analisis rasio

keuangan memungkinkan manajer keuangan meramalkan reaksi para calon investor dan kreditur serta dapat ditempuh untuk memperoleh tambahan dana.

Ada lima jenis analisis rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas; rasio solvabilitas; rasio profitabilitas; rasio aktivitas, dan rasio nilai pasar. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang jangka pendeknya. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh liabilitasnya baik dari hasil pengelolaan asetnya maupun dari hasil investasi para investornya. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba, baik melalui penjualan, pengelolaan aset, maupun dari ekuitasnya. Rasio aktivitas menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset-aset yang dimilikinya dalam mendapatkan keuntungan dari penjualan. Rasio nilai pasar menunjukkan nilai pasar dari saham yang dimiliki perusahaan.

Variabel yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari Current ratio yang mencerminkan kemampuan aset lancar perusahaan untuk menutupi liabilitas-liabilitas lancar atau utang jangka pendek. Debt to equity ratio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh liabilitasnya baik jangka pendek maupun jangka panjang dari hasil investasi para investornya. Total Asset Turnover digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola aset-aset yang dimilikinya. Net profit margin menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari hasil penjualannya Price Earning Ratio digunakan untuk menilai mahal murahnya saham berdasarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

Hasil penelitian Zahara Fatimah dan Kardi (2022) menunjukkan Current Ratio, Inventory Turn Over, Debt to total Assets Ratio dan Net Profit Margin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2019. Didukung oleh hasil penelitian Yulianti (2019) menunjukkan current ratio, total aset turnover, dept ratio, gross profit margin dan price earning ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Current ratio, total aset turnover, dept ratio, net profit margin, gross profit margin dan price earning ratio secara bersama sama berpengaruh terhadap perubahan laba. Penelitian Rio Jurniansyah Novika dan Fery Panjaitan (2021) menunjukkan secara parsial rasio likuiditas yang terdiri dari current ratio, quick ratio dan net working capital tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Rasio solvabilitas yang terdiri dari debt ratio, debt to equity ratio, dan times interest earned tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Rasio profitabilitas yang terdiri dari profit margin, return on asset dan return on equity tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Secara simultan variabel independent yakni Rasio Likuiditas yang terdiri dari Current Ratio, Quick Ratio, dan Net Working Capital. Rasio Solvabilitas yang terdiri dari Debt Ratio, Debt to Equity, dan Times Interest Earned. Rasio Rentabilitas terdiri dari Profit Margin, Return On Asset, dan Return On Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni Perubahan Laba.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Aset Turnover dan Price Earning Ratio Terhadap**

**Perubahan Laba Bersih Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI tahun 2017 -2021”.**

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio, Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Aset Turnover* secara simultan terhadap perubahan laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017 -2021 ?
2. Bagaimana pengaruh *Current Ratio, Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Aset Turnover* secara parsial terhadap perubahan laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017 -2021?
3. Variabel manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap perubahan laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017 -2021?.

**C. Tujuan**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pengaruh *Current Ratio, Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Aset Turnover* secara simultan terhadap perubahan laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017 -2021.
2. Pengaruh *Current Ratio, Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Aset Turnover* secara parsial terhadap perubahan laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017 -2021.
3. Variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap perubahan laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017 -2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam menganalisis rasio keuangan terhadap perubahan laba.

2. Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba serta menjadi bahan pertimbangan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan.

3. Investor

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk melakukan investasi.

4. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba, bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini.